

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan bahasa dalam *meme* politik dibagi menjadi dua, yaitu interferensi bahasa dengan jumlah data sebanyak 14 dan penggunaan kata nonbaku dengan jumlah data sebanyak 46.
  - a. Ditemukan 14 data interferensi leksikon atau leksikal dengan 5 data interferensi leksikal bahasa daerah, 5 data interferensi leksikal dari bahasa gaul, dan 4 data interferensi leksikal bahasa asing.
  - b. Dalam penggunaan bahasa nonbaku, ditemukan 46 kata: (1) 8 kata nonbaku akibat pelesapan awalan/afiks *me-*, (2) 5 kata nonbaku akibat ketidaktepatan pemilihan kata, (3) 5 kata nonbaku penyebutan atau panggilan yang terpengaruh bahasa lain, (4) 4 kata nonbaku akibat kesalahan penggunaan kata depan *di-* yang seharusnya dirangkai dan dipisah, (5) 3 kata nonbaku akibat penghilangan fonem /s/ dan /e/, (6) 3 kata nonbaku akibat penggantian fonem /a/ jadi /e/, (7) 3 kata nonbaku akibat terpengaruh bahasa lain, (8) 2 kata nonbaku akibat penyerapan afiks *ke-*, (9) 2 kata nonbaku akibat penggantian sufiks (akhiran) *kan-*, (10) 2 kata nonbaku akibat pemendekan kata, (11) 2 kata nonbaku akibat penyingkatan kata, (12) 1 kata nonbaku akibat

penggantian diftong /au/ jadi /o/, (13) 1 kata nonbaku akronim dari bahasa gaul, (14) 1 kata nonbaku akibat penambahan fonem, (15) 1 kata nonbaku akibat penggantian fonem /kh/, (16) 1 kata nonbaku akibat pelesapan awalan/afiks *mem-* dan penggantian sufiks (akhiran) *kan-*, (17) Terdapat 1 kata nonbaku akibat penulisan kata ulang yang disingkat, dan (18) Terdapat 1 kata nonbaku akibat pelesapan fonem /h/. Kata nonbaku juga digolongkan ke dalam 6 kelas kata: (1) 21 kata kerja (verba), (2) 10 kata ganti (pronomina), (3) 6 kata keterangan (adverbia), (4) 5 kata sifat (adjektiva), (5) 2 kata benda (nomina), dan (6) 2 kata sambung (konjungsi).

2. Kalimat yang mendukung *meme* bertema politik adalah (1) 33 kalimat deklaratif, yang digunakan untuk memberitakan atau memberitahukan sesuatu, (2) 21 kalimat imperatif, yang menyatakan perintah suruhan atau larangan: 11 kalimat imperatif perintah atau suruhan dan 10 kalimat imperatif larangan, (3) 18 kalimat interogatif, untuk bertanya: 11 kalimat tanya total dan 7 kalimat tanya partial dengan kata tanya *kenapa, siapakah, kapan, apa, mana, gimana*, dan (4) 4 kalimat eksklamatif, yang digunakan untuk menyatakan seruan.
3. Analisis konteks dengan teknik SPEAKING menggunakan delapan faktor penentu, yaitu faktor (1) S (*Setting/Scane*) yang mencakup tempat dan tanggal pengambilan data sesuai dengan situasi kontekstual, misalnya: Jakarta, 21 September 2016, (2) P (*Partisipant*) yang berisi *kreator meme* dan pembaca *meme*, (3) E (*End*) yaitu tujuan, misalnya: menyindir kinerja

DPR atau mengkritik kepemimpinan Jokowi, (4) A (*Act*) yang mencakup topik, misalnya: Pilkada DKI Jakarta 2017 yang diwarnai dengan peristiwa dugaan penistaan agama oleh Ahok, (5) K (*Key*) yang mencakup banyaknya penggunaan ragam bahasa nonbaku, (6) I (*Instrument*) berupa penyampaian secara tertulis melalui media internet, (7) N (*Norms*) yang mencakup sopan santun tutur dalam *meme*, misalnya: *meme* memiliki makna sindiran, maka prinsip sopan santun dilanggar, dan G (*Genre*) yaitu *meme*.

4. Makna yang ditemukan dalam *meme* bertema politik adalah (1) 26 data **makna menyindir**: (a) 16 data menyindir tokoh politik, (b) 5 data menyindir tokoh dalam proses Pilkada DKI, (c) 3 data menyindir DPR, dan (d) 2 data menyindir masyarakat Indonesia, (2) 17 data **makna mengkritik**: (a) 6 data mengkritik tokoh politik, (b) 5 data mengkritik kepemimpinan Presiden Jokowi, (c) 4 data mengkritik kebijakan hukum, (d) 2 data mengkritik kinerja DPR, dan (3) 2 data **makna kelakar**.

## B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca sebagai penikmat *meme* untuk mengetahui maksud dan makna yang terkandung di dalam *meme* politik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami analisis pragmatik.

## **2. Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia**

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang pemahaman pragmatik.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji aspek-aspek pragmatik secara lebih mendalam. Selain itu, karena *meme* juga berbentuk wacana, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti *meme* dengan pendekatan lain seperti analisis wacana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Agnes. 2011. *Analisis Pragmatik "Mice Cartoon" dalam Kompas*. Laporan penelitian tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Adhani, Agnes. 2012. *Analisis Penggunaan Bahasa SMS Ucapan Selamat Idul Fitri. 2011. Jurnal Widya Warta*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Alwi, Hasan et al. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Aslinda dan Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- [https://www.google.co.id/search?q=meme+politik+2016&source=lnms&tbm=isch&sa=X&evd=0ahUKEwjQudl85g\\_QAHWBvY8KHXPnCCkQ\\_AUICQ](https://www.google.co.id/search?q=meme+politik+2016&source=lnms&tbm=isch&sa=X&evd=0ahUKEwjQudl85g_QAHWBvY8KHXPnCCkQ_AUICQ) diakses pada 21 September 2016.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Meme\\_Internet](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Meme_Internet) diakses pada 20 Oktober 2016.
- [https://mobile.facebook.com/notes/troll-meme-indonesia-tmi/sejarah-dan-asal-usul-memerege-comic/135375559964828/?\\_rdr](https://mobile.facebook.com/notes/troll-meme-indonesia-tmi/sejarah-dan-asal-usul-memerege-comic/135375559964828/?_rdr) diakses pada 20 Oktober 2016.
- <http://www.makintau.com/2014/07/mengenal-tokoh-dan-karakter-dalam-meme.html?m=1> diakses pada 10 Maret 2017
- [https://www.google.co.id/search?ei=04jPWMS5B4T00gSN5bf4AQ&q=representasi+kritik+dalam+meme+politik&oq=representasi+kritik+dalam+meme+politik&gs\\_l=mobile-gws-](https://www.google.co.id/search?ei=04jPWMS5B4T00gSN5bf4AQ&q=representasi+kritik+dalam+meme+politik&oq=representasi+kritik+dalam+meme+politik&gs_l=mobile-gws-)

[serp.12.0.0.0.27454.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.1c.64.mobile-gws-serp.0.0.0.u6MtwPsj\\_wM#spf=1](http://serp.12.0.0.0.27454.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.0.1c.64.mobile-gws-serp.0.0.0.u6MtwPsj_wM#spf=1) diakses pada 13 Maret 2017

<http://m.solopos.com/2016/03/08-tahukah-anda-inilah-pengertian-dan-sejarah-singkat-istilah-meme-698815> diakses pada 15 Maret 2017

<http://utaminadhia.blogspot.co.id/2016/06/makna-denotatif-dan-konotatif-01.html?m=1> diakses pada 19 Maret 2017

<https://lathifashofi.wordpress.com/2011/05/10/makalah-interferensi/> diakses pada 20 Mei 2017

<https://pendisetiyo.blogspot.co.id/2016/06/makalah-kata-baku-dan-tidak-baku.html?m=1> diakses pada 20 Mei 2017

<https://www.instagram.com/memepolitik/> diakses pada 01 April 2017

<https://www.instagram.com/memehumorpolitik/> diakses pada 01 April 2017

[https://www.instagram.com/me2\\_politik/](https://www.instagram.com/me2_politik/) diakses pada 04 April 2017

<https://www.instagram.com/memepolitikindonesia/> diakses pada 06 April 2017

[https://mobile.facebook.com/MemeHumorPolitik/?locale2=id\\_ID&rdc=1&rdr](https://mobile.facebook.com/MemeHumorPolitik/?locale2=id_ID&rdc=1&rdr) diakses pada 15 April 2017

<https://mobile.facebook.com/MemePolitikIndo/?rdc=1&rdr> diakses pada 22 April 2017

Jatmika, Sidik. 2009. *Urip Mung Mampir Ngguyu Telaah Sosiologis Folklor Jogja*. Jogjakarta: Kanisius.

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

*KBBI.web.id*.2016 diakses pada 12 September 2016.

Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Lanjutan Atas*. Flores: Nusa Indah.

Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kusno, B.S. 1985. *Tata Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Leech, Geoffrey. 2006. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ohoiwutun, Paul. 2007. *Memahami Bahasa dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Visipro.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Sosio pragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Ramlan, M. 1981. *Ilmu Bahasa Indonesia Sintaksis*. Yogyakarta: UP. Karyono.
- Soedjito. 1986. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Malang: FPBS IKIP Malang.
- Subroto, Edi. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik (Buku 1 Pengantar Studi Semantik)*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Sumarsana dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Belajar.
- Sumarsono. 2008. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik Teori dan Problema*. Solo: Henary Offset Solo.
- Suyono. 1991. *Panduan Pengajaran Pragmatik*. Malang: YA3 Malang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sintaksis*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I.Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Widjono. 2007. *Bahasa Indonesia: Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.